

PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENGELOLA KEGIATAN USAHA KERANJANG DI PURREBRA PECEREN-BERASTAGI

Benni Purba¹⁾, Aikel Harapenta Sembiring²⁾, Melky Sedek Surbakti³⁾*

^{1),2),3)}* Program Studi Manajemen Fakultas Sosial dan Hukum Universitas Quality Berastagi

Email: bennipurba1972@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di PURREBRA beralamat di Jl. Jamin Ginting No. 177 Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola kegiatan usaha Keranjang di PURREBRA. Didalam manajemen orang-orang bekerja untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan(planning), pengorganisasian(organizing), pengarahan(actuating), dan pengawasan(controlling). Begitu juga ketika kita diskusi tim penelitian dari Prodi. Manajemen Universitas Quality Berastagi dengan PURREBRA pada saat surve pendahuluan(kunjungan kesana), kita lihat bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen belum terarah, bahkan kadang-kadang ada fungsi-fungsi manajemen yang terabaikan sehingga pada saat pelaksanaan aktivitasnya sering kurang efektif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah penelitian deskriptif kualitatif Jenis data penelitian yang dipakai adalah data primer dan data sekunder. Metode Pengumpulan Data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Teknik Analisa Data yang dilakukan adalah dengan reduksi data, hasil dari reduksi data akan disajikan dalam bentuk naratif tanpa melebihi dan mengurangi informasi yang didapat di lapangan. Dalam analisa data adalah membuat interpretasi data, dengan cara memasukkan pengalaman pribadi yang bisa menjadi makna yang berasal dari perbandingan antara temuan dengan informasi yang diperoleh dari literatur.

Kata Kunci: Keranjang PURREBRA_Fungsi-fungsi Manajemen.

APPLICATION OF MANAGEMENT FUNCTIONS IN MANAGING CART BUSINESS ACTIVITIES IN PURREBRA PECEREN-BERASTAGI

Abstract

This research was carried out at PURREBRA located at Jl. Guarantee Ginting No. 177 Sempajaya Village, Berastagi District, Karo Regency. The aim of this research is to find out how management functions are implemented in managing Basket business activities at PURREBRA. In management, people work to determine, interpret and achieve organizational goals by implementing the functions of planning, organizing, actuating and controlling. Likewise when we discussed the research team from the Study Program. Quality Berastagi University Management with PURREBRA during the preliminary survey (visit there), we saw that the implementation of management functions had not been directed, in fact sometimes there were management functions that were neglected so that when carrying out activities they were often less effective. The type of research used by researchers in this case is qualitative descriptive research. The types of research data used are primary data and secondary data. Data collection methods are carried out by means of observation,

interviews, documentation and literature. The data analysis technique used is data reduction, the results of data reduction will be presented in narrative form without exaggerating or reducing the information obtained in the field. Data analysis is making an interpretation of the data, by including personal experiences which can become meaning that comes from comparing findings with information obtained from the literature.

Keywords: *Basket PURREBRA_Management Functions.*

PENDAHULUAN

Management berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Begitu juga seorang Manajer dalam melakukan aktivitasnya atau kegiatannya tidak terlepas dari proses Manajemen atau juga sering disebut fungsi-fungsi Manajemen. Menurut Moehadi (2023:1), didalam manajemen orang-orang bekerja untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan(planning), pengorganisasian(organizing), pengarahan(actuating), dan pengawasan(controlling)¹.

Setiap organisasi/perusahaan seharusnya memahami tentang ilmu manajemen serta fungsi-fungsi manajemen, karena sangat di perlukan dalam pelaksanaan aktivitasnya setiap saat agar tujuan tercapai secara efisien dan efektif. Begitu juga ketika kita diskusi tim penelitian dari Prodi. Manajemen Universitas Quality Berastagi dengan PURREBRA pada saat survei pendahuluan(kunjungan kesana), kita lihat bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen belum terarah, bahkan kadang-kadang ada

fungsi-fungsi manajemen yang terabaikan sehingga pada saat pelaksanaan aktivitasnya sering kurang efektif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian di PURREBRA, dengan judul penelitian "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Mengelola Kegiatan Usaha Keranjang di PURREBRA Peceren – Berastagi".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di rumuskan masalahnya adalah : Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola kegiatan usaha Keranjang di PURREBRA

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola kegiatan usaha Keranjang di PURREBRA

Pendekatan pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Objek penelitian yang digunakan adalah "*Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Mengelola Kegiatan Usaha Keranjang di PURREBRA Peceren – Berastagi*".

¹ Moehadi. (2023). Pengantar Manajemen. Cetakan pertama. Penerbit: CV. Indonesia Imaji, Trenggalek.

Hasil Penelitian Sebelumnya

Adapun penelitian yang di ambil oleh penulis adalah:

Penelitian Martin (2021) yang berjudul “Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Program Kerja Di Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung”². Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode secara operasional menjelaskan secara real bagaimana dan apa yang dilakukan di lapangan. Penelitian bersifat deskriptif, Hasil penelitian menunjukkan sebagian program kerja ada yang belum terlaksana dan belum maksimal, yang menyebabkan sebagian program kerja belum terlaksana dengan baik, terkendala dengan kesibukan internal.

Selanjutnya pada penelitian Batlajery (2016) yang berjudul: “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke”,³ yang tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat. Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara sekaligus persiapan untuk melaksanakan penerapan fungsi-fungsi manajemen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif

kualitatif, Hasil penelitian ini adalah: (1) Fungsi Perencanaan yang dilakukan telah melibatkan seluruh aparatur dan masyarakat terkait dalam perencanaan jangka pendek dan jangka panjang. (2) Fungsi Pengorganisasian telah membentuk struktur organisasi serta menjelaskan tugas dan fungsi masing-masing unit dalam bekerja. (3) Fungsi Pengarahan dilakukan kepada aparatur agar bekerja sesuai tugas dan tanggungjawab (4) Fungsi Pengawasan yang dilakukan masih sangat kurang, hal ini terlihat dari cek kehadiran, monitoring terhadap kegiatan, hasil kerja yang tidak dapat diukur dengan baik, dikarenakan aparatur diganti-ganti terus.

Pada penelitian Zohriah (2023) yang berjudul: “Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen Di Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Prndidikan”⁴ Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk membahas implementasi fungsi manajemen di lembaga pendidikan. Fungsi perencanaan meliputi perencanaan strategis dan operasional. Fungsi pengorganisasian meliputi pengelompokan tugas, dan penataan ruangan. Fungsi pelaksanaan meliputi pengajaran, penilaian, dan pengembangan siswa. Sedangkan fungsi pengawasan mencakup kegiatan pemantauan dan pengendalian. Melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen tersebut, dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

² Martin, Muhammad Yopi. (2021). *Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Program Kerja Di Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung*. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1443H/2021M

³ Batlajery, Semuel. (2016). “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke”. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol. VII. No.2, Oktober 2016; 135-155 p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723

Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol. VII. No.2, Oktober 2016; 135-155 p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723

⁴ Batlajery, Semuel. (2016). “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke”. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol. VII. No.2, Oktober 2016; 135-155 p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723

Menurut Rohman (2017: 10), Manajemen yakni suatu upaya pemberian bimbingan dan pengarahan melalui perencanaan, koordinasi, pengintegrasian, pembagian tugas secara profesional dan proporsional, pengorganisasian, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.⁵ Dalam pengertian tersebut, manajemen dapat dipandang sebagai suatu seni, dimana terdapat cara sebagai upaya membimbing dan mengarahkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.

Menurut Suhardi (2018:27-28), setidaknya ada tiga alasan utama mengapa pentingnya manajemen itu, yaitu:

1. Untuk mencapai tujuan.
2. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan.
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas.⁶

Menurut Tajidan (2022;17), Fungsi manajemen sering disingkat sebagai *POAC*(*Planning, Organizing, Actuating, Coordinating, and Controlling*) atau Perencanaan, Pengorganisasian, Pengkoordinasian dan Pengawasan.⁷

Perencanaan adalah serangkaian proses penyusunan visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi, program yang pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan.

Pengorganisasian adalah suatu proses pembagian pekerjaan yang ada dan mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan.

Menggerakkan adalah kegiatan mengintruksikan, perintah kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat untuk melaksanakan apa yang sudah direncanakan.

Handoko (dalam Tajidan, 2022 :110) mengemukakan definisi pengawasan yang di dalamnya memuat unsur esensial proses pengawasan, bahwa: “pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan – tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan”.⁸

METODA

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada PURREBRA Jl. Jamin Ginting No. 177 Dusun IV Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Propinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei s/d Oktober 2024.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini agar dapat mengembangkan teori-teori yang diterapkan pada data yang sudah diperoleh. Menurut Nugrahani(2014)

⁵Rohman. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. cetakan I. Penerbit: Inteligencia Media, Malang-Indonesia.

⁶ Suhardi. (2018). “*Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*”. Cetakan I, Penerbit: Gava Media, Yogyakarta.

⁷ Tajidan dan Nabilah Sharfina. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen*. Penerbit: Mataram University Press

⁸ Tajidan dan Nabilah Sharfina. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen*. Penerbit: Mataram University Press

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan.⁹

Jika dilihat dari jenisnya, menurut Sarwono dalam Kusumastuti dan Mustamil (2019) maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan datasekunder.¹⁰

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, informan disini yang di ambil adalah orang-orang yang dipilih langsung oleh penulis tentu yang ada di usaha PURREBRA baik itu karyawan(tenaga kerja) maupun pimpinan PURREBRA tersebut agar informasi yang diberikan adalah akurat dan sesuai dengan topik penelitian. Semakin banyak wawancara, pengamatan, dan dokumen yang diperoleh, maka semakin bervariasi pula bukti yang akan terkumpul dan yang ditemukan.

Penulis memilih orang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya aktivitas di PURREBRA dalam proses pekerjaannya/aktivitasnya setiap hari.

Menurut Kusumastuti dan Mustamil (2019) Teknik sampling mengacu pada teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan jenis dan sumber datanya.¹¹ Untuk penelitian kualitatif, teknik yang digunakan biasanya bersifat sampling bertujuan yaitu *purposesampling*, dalam teknik *purposesampling*, perlu dijelaskan kriteria penentuan jenis dan jumlah data serta penentuan sumber datanya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di lapangan dengan

mengetahui strategi yang dilakukan dalam mempertahankan suatu usaha Keranjang pada PURREBRA.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Dalam penelitian kualitatif studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Pada hasil penelitian biasanya didukung dengan hasil foto atau catatan agar dapat dipercaya dan mendapatkan hasil yang lebih kredibel.

Mengumpulkan data dan informasi dengan memanfaatkan literatur-literatur yang tersedia sebagai pedoman dalam menemukan informasi yang berhubungan dengan topik, ini dilakukan untuk mendapatkan teori pendukung pada penelitian ini seperti buku, internet, dan bahan referensi lainnya..

dengan apa adanya tanpa melebihi dan mengurangi informasi yang didapat di lapangan.

dengan hasil kajian pustaka atau teori terkait. Data-data yang telah diterangkan dan dijabarkan dalam bentuk narasi kemudian penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen dan Fungsi Manajemen

Kami tim peneliti dari Prodi. Manajemen Universitas Quality Berastagi(UQB) melakukan riset tentang "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Mengelola Kegiatan

⁹ Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret Press.

¹⁰ Kusumastuti, Adhi. Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Semarang

¹¹ Kusumastuti, Adhi. Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Semarang

Usaha Keranjang di PURREBRA Peceren – Berastagi”.

Secara garis besar ilmu manajemen itu bukanlah merupakan ilmu yang baru. Konsepnya sudah dimulai sejak lama (sebelum masehi) di era kerajaan kuno. Melayu S.p. Hasibuan berpendapat bahwa tujuan adanya pembagian fungsi manajemen adalah: pertama supaya sistematika urutan pembahasan suatu kegiatan organisasi lebih teratur, kedua, supaya analisis pembahasannya lebih mudah dan mendalam sehingga arahnya jelas dan lebih terinci, dan ketiga, supaya bisa menjadi pedoman pelaksanaan manajemen bagi manajer. (Mubarok, 2021).¹²

Menurut Nurseni.(2023: 27), pada umumnya ada 4 (empat) fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yang sering disingkat *POAC*, yaitu.¹³

- a. *“Planning* (Perencanaan)
Planning (Perencanaan) merupakan fungsi pertama dari fungsi manajemen. Secara umum, perencanaan (*planning*) dapat diartikan suatu proses dalam menentukan sesuatu yang ingin dicapai yaitu, tujuan di masa yang akan datang serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut, dapat juga dimaknai perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber daya yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan organisasi atau perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Dengan demikian, dalam perencanaan akan terdapat sebuah aktivitas yang akan melakukan pengujian terhadap arah pencapaian, ketidakpastian, pengukuran kapasitas, dan menentukan arah pencapaian,

serta menentukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Jadi, secara sederhana perencanaan juga dapat didefinisikan sebagai proses penyusunan tujuan dan sasaran organisasi serta penyusunan “peta kerja” yang memperlihatkan cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut.

- b. *Organizing* (Pengorganisasian)
Pengorganisasian (*organizing*) merupakan fungsi kedua dari fungsi manajemen. Pengorganisasian (*organizing*) dapat diartikan sebagai proses kegiatan dalam menyusun organisasi sesuai dengan tujuan, sumber daya, dan lingkungannya. Pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi melalui struktur organisasi.

Pengorganisasian adalah proses penghimpunan SDM, modal dan peralatan, dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan upaya pemaduan sumber daya atau juga dapat diartikan pengorganisasi adalah suatu langkah dalam penetapan, penggolongan dan pengaturan dari berbagai macam kegiatan dari suatu organisasi atau perusahaan .

- c. *Actuating* (Pelaksanaan)
Pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi ketiga dari fungsi manajemen. Pelaksanaan (*actuating*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

¹² Mubarok, R. (2021). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Rabwah*, 13(01), 27–44.
<https://doi.org/10.55799/jalr.V13i01.11>

¹³ Yusuf.M, Cecep Haryoto, Nazifah Husainah, Nurseni.(2023). *Teori Manajemen*. Cetakan pertama. Anggota IKAPI:027. Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim.

Pelaksanaan adalah proses penggerakan orang-orang untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan sehingga terwujud efisiensi proses dan efektivitas hasil kerja.

Actuating juga dapat diartikan pengarahan, pengarahan sangat diperlukan pembagian tugas terhadap setiap individu atau kelompok dalam perusahaan sesuai dengan bidang masing-masing. Pengarahan dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan, konsultasi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing individu atau kelompok. Jadi, Pelaksanaan (*actuating*) dalam manajemen memiliki peran yang sangat penting, karena dengan pelaksanaan maka organisasi atau perusahaan dapat merealisasikan sebuah rencana dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. *Controlling* (Pengendalian)

Pengendalian (*controlling*) merupakan fungsi terakhir dari fungsi manajemen. Pengendalian (*controlling*) adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan.

Pengendalian (*controlling*) juga dapat diartikan, suatu proses pengamatan terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan organisasi atau perusahaan untuk menjamin agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, atau proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang dihadapi.

Jadi, pengendalian (*controlling*) dapat didefinisikan sebagai proses pemberian balikan (umpan balik) dan tindak lanjut pembandingan antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tindakan penyesuaian apabila terdapat

penyimpangan dalam pelaksanaannya”.

Fungsi-fungsi Manajemen dalam Mengelola Kegiatan Usaha Keranjang di PURREBRA

a. *Planning* (Perencanaan)

Planning (Perencanaan) seperti yang disebutkan sebelumnya merupakan fungsi pertama dari fungsi manajemen. Pada PURREBRA yang berhubungan dengan produk keranjang yang dibahas tentu berhubungan dengan apa?, bagaimana?, dan untuk siapa? Serta peralatan yang digunakan. Apa maksudnya disini apa yang akan dibuat(keranjang apa yang akan dibuat)? Bagaimana cara membuatnya, tentu disini berhubungan dengan Sumber Daya Manusianya(SDM). Untuk siapa?, maksudnya yang berhubungan dengan pasarnya siapa dan berapa yang diproduksi dan kapan pelanggan butuh, serta peralatan apa yang digunakan dan jumlahnya dan bagaimana ukurannya. Ini semua adalah untuk jangka panjang perusahaan agar jangan salah sasaran.

“Hasil wawancara dengan ibu Rosmalem selaku Pimpinan mengatakan perencanaan yang dibuat belum begitu bagus tentang apa?, bagaimana dan untuk siapa? Serta persiapan peralatannya. Kita masih membuat yang umum-umum saja tanpa perhitungan atau program yang matang”.

Juga “hasil wawancara dengan ibu Juliyani sebagai tata usaha mengatakan karyawan membuat keranjang tanpa perhitungan, makanya jadang sering keranjang berlebih kadang kurang, begitu juga peralatan seperti parang, gergaji kadang kurang atau rusak dan lama baru diperbaiki”.

Dalam hal yang berhubungan dengan perencanaan sebaiknya kita harus mengidentifikasi tentang apa yang akan dibutuhkan didalam organisasi tersebut. Juga peramalan(*forecasting*) dalam perusahaan

diperlukan tentunya dalam hal untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan fungsi kedua dari fungsi manajemen. Pengorganisasian tentu berhubungan dengan karyawan/tenaga kerja, ketika hasil wawancara dengan karyawan PURREBRA tentang penerimaan Karyawan disana, bagaimana prosesnya.

“Hasil wawancara dengan Febrian salah satu karyawan di PURREBRA mengatakan, karyawan yang direkrut tidak dilihat kediplinannya, asal mau dan bisa membuat keranjang langsung diterima”. Begitu juga “hasil wawancara dengan Enan, asal bisa membuat keranjang langsung dipekerjakan oleh pimpinan sehingga sering juga pelanggan komplek karena kualitas keranjang yang kurang bagus”.

Di pengorganisasian yang berhubungan dengan SDM sebaiknya pimpinan harus melakukan seleksi terhadap calon karyawan baik kedisciplinannya maupun kinerjanya agar produk keranjang yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi ketiga dari fungsi manajemen.

“Hasil wawancara dengan salah seorang karyawan PURREBRA yang bernama Santoso tentang bagaimana pimpinan memotivasi karyawannya, Santoso mengatakan mereka mendapatkan THR(Tunjangan Hari Raya) pada saat hari raya Idul serta sering juga diberi bantuan seperti SEMBAKO(beras, gula, minyak goreng dan lainnya)”. Begitu juga “hasil wawancara dengan Fajar, Fajar juga mengatakan tunjangan selain pada saat hari raya juga diberikan bantuan seperti beras, gula

dan lainnya”.

Actuating(Penggerakan) di PURREBRA, harus tetap dipertahankan, karena tanpa karyawan tujuan susah tercapai dengan baik. Oleh karena itu pimpinan harus mampu memotivasi, menggerakkan serta mengarahkan semua karyawannya bisa bekerja lebih loyal, ulet dan bertanggung jawab agar tujuan perusahaan tercapai secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebaiknya pemberian insentif(tunjangan) seharusnya ada perbedaan seperti dari kinerja dan senioritas.

d. *Controlling* (Pengendalian)

Pengendalian (*controlling*) merupakan fungsi terakhir dari fungsi manajemen.

“Hasil wawancara dengan ibu Rosmalem sebagai pimpinan PURREBRA, apakah permasalahan langsung ditangani dengan baik? Misalnya keluhan pelanggan tentang kualitas, jumlah keranjang yang kadang kurang, kadang berlebih? Ibu Rosmalem menjawab, karena kurangnya pengawasan terhadap kinerja karyawan mungkin kadang-kadang masih terulang permasalahan yang sama”. Begitu juga secara kebetulan berjumpa dengan seorang konsumen/pelanggan yang bernama Josua, ketika ditanya bagaimana tanggapan bapak Josua dengan pelayanan/manajemen PURREBRA? Bapak Josua mengatakan kualitas selama saya berlangganan tidak ada masalah, tetapi ketepatan waktu yang kadang molor beberapa jam kadang sampai dua hari”.

Sebaiknya sudah sewajarnya PURREBRA melakukan pengawasan(pengendalian) yang bagus seperti kualitas, EOQ harus diterapkan, juga manajemen waktu agar pelanggan jangan kecewa juga PURREBRA bisa beraktivitas dan berkelanjutan. Jadi boleh di maknai di sini, Menurut Moehadi (2023:1), didalam

manajemen orang-orang bekerja untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan(planning), pengorganisasian(organizing), pengarahan(actuating), dan pengawasan(controlling).¹⁴

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tim penelitian dari Prodi. Manajemen UQB di PURREBRA Peceren-Berastagi, dapat disimpulkan bahwa PURREBRA dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen belum sesuai dengan yang diharapkan sesuai dengan teori manajemen. Seperti perencanaan juga belum jelas apa yang direncanakan tentang apa, bagaimana dan untuk siapa. Begitu juga dalam hal pengorganisasian seperti perekrutan dan pengalokasian SDM, dalam hal penggerakan/pemotivasian karyawan sudah cukup bagus dan perlu berkelanjutan. Dalam hal pengendalian/pengawasan di segala bidang juga belum sesuai dengan teori yang dipelajari, karena masih sering terjadi kesalahan yang berulang.

Saran

Dari hasil penelitian setelah ditarik kesimpulan maka dapat disarankan perlunya melakukan fungsi-fungsi manajemen yang baik, perencanaan yang bagus tentang apa, bagaimana dan untuk siapa. Serta perekrutan karyawan yang benar dan juga pengawasan/pengendalian yang baik, harus di review balik apa kelemahan PURREBRA dalam membuat produk keranjang, jadi fungsi perencanaan dan pengendalian saling berhubungan dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pedoman LPPM UQB (2023) *Buku Panduan dan Format penyusunan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penelitian* Universitas Quality Berastagi
2. Kusumastuti, Adhi. Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Semarang
3. Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret Press.
4. Martin, Muhammad Yopi . (2021). *Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Program Kerja Di Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung*. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1443H/2021M
5. Batlajery, Samuel. (2016). “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke”. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol. VII. No.2, Oktober 2016; 135-155 p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
6. Zohriah, Anis dan Ishlah Farah Diba. (2023). “Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen Di Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. *Journal on Education*. Volume 06, No. 01, September-Desember 2023, pp. 5449-5460, E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
7. Rohman. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. cetakan I. Penerbit: Inteligencia Media, Malang-Indonesia.
8. Suhardi. (2018). “Pengantar Manajemen

¹⁴ Moehadi. (2023). *Pengantar Manajemen*. Cetakan pertama. Penerbit: CV. Indonesia Imaji, Trenggalek.

- dan Aplikasinya*". Cetakan I, Penerbit: Gava Media, Yogyakarta.
9. Tajidan dan Nabilah Sharfina. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen*. Penerbit: Mataram University Press
 10. Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret Press.
 11. Kusumastuti, Adhi. Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Semarang
 12. Mubarok, R. (2021). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Rabwah*, 13(01), 27–44. <https://doi.org/10.55799/Jalr.V13i01.11>
 13. Yusuf, M, Cecep Haryoto, Nazifah Husainah, Nurseni. (2023). *Teori Manajemen*. Cetakan pertama. Anggota IKAPI:027. Yayasan Pendidikan Cendiakia Muslim.
 14. Moehadi. (2023). *Pengantar Manajemen*. Cetakan pertama. Penerbit: CV. Indonesia Imaji, Trenggalek.